

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Mengajar bukanlah perbuatan yang sederhana. Apabila seorang guru ingin mengajar menerapkan prinsip cepat dan tepat maka seorang guru harus memiliki pemikiran yang cepat pula. Dalam hal ini seorang guru harus menguasai materi dengan sungguh - sungguh dan mampu menciptakan ide - ide baru dalam proses belajar mengajar, yaitu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kaitannya dengan proses pembelajaran yang merangsang aktifitas maupun respon peserta didik. Dikatakan demikian, karena hal itu akan sangat membantu guru meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Demikian halnya dengan mengajar Seni Budaya yang dalam hal ini Seni Musik. Mengajar Seni Musik tidak ada bedanya dengan mengajar bidang seni lain, bahkan dengan bidang studi lain, yang membedakan adalah tema dan topik pembahasannya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di salah satu sekolah, pembelajaran Seni Musik masih verbalistis dan belum menghasilkan keseimbangan antara proses dengan hasil. Siswa hanya diberikan pengetahuan – pengetahuan yang lepas dari konteks pembentukan kepribadian. Dan cara penyampaian pelajarannya masih menggunakan beberapa model pembelajaran, yang tidak membantu perkembangan siswa untuk memahami materi pembelajaran Seni Musik yang demikian sulit dan menjenuhkan. Untuk mengembalikan perhatian dan peningkatan kualitasnya perlu dicairkan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan guru.

Pembelajaran Seni Musik yang biasa dilaksanakan di tiap kelas khususnya di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan masih memiliki tingkat kesulitan bagi para siswa. Tidak semua siswa dapat dengan mudah menangkap apa yang telah disampaikan oleh guru, seperti

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

halnya dalam pembelajaran musik ensambel perkusi. Siswa mengakui banyak menemukan kesulitan dalam memainkan alat tersebut, terutama dalam memainkan notasi ritmis, sehingga siswa cenderung kehilangan tempo. Dengan demikian untuk menyiasati dan membantu siswa dalam mempermudah proses pembelajarannya perlu dilakukan satu penerapan pembelajaran mengenai musik ensambel perkusi yang praktis, efektif, dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis sangat tertarik untuk membantu tentang pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan khususnya materi tentang pembelajaran musik ensambel perkusi. Masalah ini diangkat oleh penulis sebagai bahan penulisan skripsi karena memiliki unsur yang menarik dan baik untuk dijadikan acuan dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Penulis berasumsi bahwa dengan cara seperti ini proses belajar mengajar akan lebih menarik dan menyenangkan, karena proses pengajaran seperti ini akan menghilangkan rasa lelah baik pada pihak pengajar maupun pihak siswa, sehingga dapat membantu menjaga pemutusan perhatian, bahkan dengan model pembelajaran seperti ini siswa akan lebih mudah memahami dan cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan.

Dalam penelitian ini penulis akan mengangkat pokok bahasan mengenai penerapan pembelajaran musik ensemble perkusi pada permainan marawis khususnya di kelas VIII A. Ide pokok yang telah dikemukakan di atas, penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul PEMBELAJARAN MUSIK ENSEMBLE PERKUSI DI KELAS VIII A SMP NEGERI 1 BLANAKAN.

B. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk kalimat tanya, : “Bagaimana Pembelajaran musik ansamble perkusi di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Blanakan?”.

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Selanjutnya dari rumusan masalah tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pembelajaran musik ensemble perkusi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan?
2. Bagaimana penerapan metode Pembelajaran musik ensemble perkusi yang diberikan kepada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan?
3. Bagaimana penerapan media pembelajaran musik ensemble perkusi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang dimaksud adalah :

1. Untuk mengetahui Materi Pembelajaran Ansamble perkusi yang disampaikan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan
2. Untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran Musik Ansamble perkusi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan
3. Untuk mengetahui Penggunaan media pembelajaran Musik Ansamble perkusi dilakukan di kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan

D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian ini selesai dilakukan diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan bagi :

1. Penulis

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman meneliti tentang melatih notasi ritmis pada ensemble perkusi untuk meningkatkan pemahaman terhadap notasi ritmis kepada siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Blanakan dan diharapkan dapat dijadikan gambaran dalam proses pembelajaran yang akan penulis coba praktekan dalam kegiatan belajar mengajar musik ensemble perkusi

2. Guru selaku pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengembangkan pembelajaran yang lebih bervariasi, dapat mengetahui cara yang termudah dalam pembelajaran notasi ritmis, dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menghafal notasi, ritmik dan tanda – tanda pada lagu, dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memainkan ensemble perkusi.

3. Siswa selaku pelajar

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk belajar secara efisien dan efektif, menambah wawasan bagi siswa terutama di bidang kesenianm dapat memiliki bakat khusus dibidang seni, dan memiliki niat untuk belajar lebih giat.

4. SMP Negeri 1 Blanakan

Penelitian ini khususnya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat dijadikan sumber masukan dalam rangka pengembangan program pendidikan seni, khususnya program pengembangan pembelajaran ensemble perkusi bagi siswa kelas VIII A dan perluasan wawasan kesenian bagi SMP Negeri 1 Blanakan.

5. Universitas Pendidikan Indonesia

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pembelajaran ensemble perkusi bagi siswa kelas VIII A yang sudah diteliti.

E. ASUMSI

Berdasarkan studi pendahuluan ke lokasi, penelitian beranggapan bahwa permasalahan disebabkan oleh metode, materi, tahapan dan hasil dari kemampuan berfikir, akan menghasilkan kemampuan yang efektif.

F. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif ini, dapat diketahui bagaimana gambaran (deskripsi) mengenai pembelajaran ensemble perkusi untuk siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Blanakan.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara/Interview

Peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data, namun tetap mengacu kepada pedoman wawancara.

b. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta dimana peneliti terlibat di dalam kegiatan orang yang diamati atau sumber data penelitian. Melalui teknik observasi ini,

Edo Handoyo, 2012

Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data yang diperoleh akan lebih lengkap dan peneliti akan dapat memahami lebih dalam mengenai gejala sosial yang terjadi di lapangan.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dari mulai awal kegiatan sampai akhir kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara maupun foto-foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian di analisis dan di paparkan dalam bentuk data dalam tulisan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain : Camera digital dan video recorder, dengan media ini peneliti mengambil foto dan video baik secara proses wawancara, hingga latihan maupun kegiatan yang lainnya.

d. Studi Literatur.

Studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berfikir. Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mendayagunakan sumber informasi misalnya : mencari refleksi baik dari buku ajar, kurikulum, buku perbandingan, internet, buku dan karya ilmiah tentang pembelajaran terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

H. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 1 Blanakan Subang. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan.